

# Oktaviani Resi

## jurnal oktaviani resi.pdf

 Jurnal  
 SKRIPSI 2025  
 Universitas Abdurachman Saleh

---

### Document Details

**Submission ID**

trn:oid:::1:3274130034

**Submission Date**

Jun 11, 2025, 3:59 PM UTC

**Download Date**

Jun 12, 2025, 4:41 AM UTC

**File Name**

jurnal\_oktaviani\_resi.pdf

**File Size**

375.7 KB

**17 Pages****4,838 Words****30,933 Characters**

# 24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Filtered from the Report

- Bibliography
- Small Matches (less than 15 words)

## Exclusions

- 17 Excluded Matches

## Top Sources

- 15%  Internet sources
- 4%  Publications
- 22%  Submitted works (Student Papers)

## Integrity Flags

### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

- 15% Internet sources
- 4% Publications
- 22% Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

|                                                                               |                |     |
|-------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----|
| 1                                                                             | Student papers |     |
| unars                                                                         |                | 15% |
| 2                                                                             | Internet       |     |
| unars.ac.id                                                                   |                | 4%  |
| 3                                                                             | Internet       |     |
| repository.unars.ac.id                                                        |                | 2%  |
| 4                                                                             | Publication    |     |
| Felicia Wuisan, Fransiskus Randa, Lukman Lukman. "PENGARUH STRUKTUR KEPE...   |                | <1% |
| 5                                                                             | Internet       |     |
| www.politeknikmbp.ac.id                                                       |                | <1% |
| 6                                                                             | Publication    |     |
| Bella Martina Wardani, Sunu Priyawan, Slamet Riyadi. "PENGARUH PENERAPAN T... |                | <1% |
| 7                                                                             | Internet       |     |
| journal.uwks.ac.id                                                            |                | <1% |
| 8                                                                             | Publication    |     |
| Ardiyansyah Japlani. "PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA PER...   |                | <1% |
| 9                                                                             | Internet       |     |
| etheses.uin-malang.ac.id                                                      |                | <1% |

**PENGARUH KEBIJAKAN UTANG STRUKTUR MODAL DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DAN  
KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR FARMASI TBK  
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2024**

Oktaviani Resi  
[vanyresy7@gmail.com](mailto:vanyresy7@gmail.com)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Lita Permata Sari  
[litapermatasari@unars.ac.id](mailto:litapermatasari@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Randika Fandiyanto  
[RandikaFandiyanto@unars.ac.id](mailto:RandikaFandiyanto@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*The progress and competition of economic conditions in the business world are indeed experiencing very rapid growth. This causes a lot of competition to occur in the business world and business today. This competition must be faced by the company to maintain operational activities and improve the quality of company performance so that the company can compete and be able to manage the assets it has to achieve company goals. The purpose of this study is to analyze and test Debt Policy, Capital Structure, and Profitability on Dividend Policy and Financial Performance as Intervening Variables. Analysis and hypothesis testing in this study using the Structure Model - Partial Least Square (PLS-SEM). The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 Application, show that debt policy has a negative but not significant effect on financial performance. Capital structure has a significant positive effect on financial performance. Profitability has a significant negative effect on financial performance. Debt policy has a negative but not significant effect on dividend policy. Capital structure has a significant negative effect on dividend policy. Profitability has a negative but not significant effect on dividend policy. Financial performance has a significant positive effect on dividend policy.*

**Keywords:** Debt Policy, Capital Structure, Profitability, Dividend Policy, Financial Performance

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan dan persaingan kondisi ekonomi dalam dunia usaha memang mengalami pertumbuhan yang sangat cepat. Hal ini menyebabkan banyak kompetisi yang terjadi di dunia usaha dan bisnis pada saat ini. Persaingan tersebut harus mampu dihadapi oleh perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasional dan meningkatkan kualitas kinerja perusahaan agar perusahaan dapat bersaing serta mampu mengelola aset yang dimiliki buat mencapai tujuan perusahaan.

Tujuan utama dari sebagian besar perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan. Tercatat penelitian telah mengambil beberapa data Kinerja keuangan dari PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF), terhitung pada tahun 2021 Kinerja Keuangan perusahaan adalah sebesar Rp. 3.232.007.683,28,

Menurut Fahmi (2013:163) “Utang memang secara umum diklasifikasikan menjadi dua jenis utama, yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang”. Utang jangka pendek disebut juga sebagai *current liabilities* atau utang lancar.

Menurut Arifin (2018:69) “Struktur modal merupakan sumber pendanaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun”. Struktur modal merupakan proporsi pendanaan yang melibatkan utang perusahaan

Harga memainkan peran penting Kasmir (2019:114) mengemukakan bahwa “Profitabilitas memang berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam periode tertentu”.

Kebijakan dividen adalah keputusan manajemen mengenai seberapa besar laba bersih perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, dan seberapa besar laba bersih yang akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan

Menurut Fahmi (2014:2) mengemukakan bahwa “Kinerja Keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan yang baik dan benar.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

. Kasmir (2021:2) “Berdasarkan pengertian di atas, manajemen keuangan adalah suatu proses yang melibatkan pengelolaan keuangan perusahaan secara terintegrasi dan terencana guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Dalam konsep manajemen keuangan, terdapat berbagai aspek yang harus diperhatikan untuk memastikan efektivitas pengelolaan dana dan keberlanjutan perusahaan

### Kebijakan Utang

Menurut Fahmi (2013:160) utang adalah kewajiban (*liabilities*). Maka, *liabilities* (kewajiban atau utang) merupakan kewajiban perusahaan yang bersumber dari dana eksternal dan harus dibayar dalam jangka waktu tertentu. Utang ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti pinjaman bank, *leasing*, obligasi, atau utang dagang, yang semuanya memerlukan pembayaran kembali sesuai perjanjian yang telah disepakati.

Cara Perhitungan Kebijakan Utang Menurut Mudrajat Kuncoro (2016:288), DER merupakan metode yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara jumlah dana yang berasal dari kreditur dengan dana yang dikeluarkan oleh perusahaan sendiri.

$$\text{Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuits}}$$

Keterangan:

DER : Debt to Equity Ratio

Total utang : Total utang (utang Lancar dan utang Tidak Lancar)

Total Modal : Total Ekuitas

### Struktur Modal

Memurut Fahmi (2017:179) "Struktur modal merupakan gambaran tentang bagaimana sebuah perusahaan membiayai aktivitas operasional dan investasinya melalui kombinasi antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur ini mencerminkan strategi perusahaan dalam memperoleh dan mengalokasikan dana untuk mencapai tujuan bisnisnya". Utang jangka panjang adalah bentuk pembiayaan yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun dan digunakan untuk mendukung investasi atau ekspansi bisnis perusahaan. Sumber utang jangka panjang bisa berasal dari pinjaman bank, penerbitan obligasi, leasing, atau bentuk pendanaan lainnya yang memiliki kewajiban pembayaran dalam jangka waktu tertentu.

Cara Menghitung Struktur Modal Utang jangka panjang terhadap modal ekuitas (*long-term debt to equity ratio*). Rumus untuk menghitung LDER

$$LDER = \frac{\text{Utang jangka pendek}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Keterangan

Utang jangka Panjang :

Pembayaran lebih dari 1 tahun

Ekuitas pemegang saham :

Modal saham

### Profitabilitas

menurut Hery (2015:227) "Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan sumber daya yang dimilikinya. Profitabilitas mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan kinerja operasionalnya. Untuk mencapai target keuntungan, perusahaan harus memastikan bahwa pendapatannya lebih besar daripada biayanya

Cara Menghitung Profitabilitas 2) Return On Asset (ROA)

Return on Total Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya dengan baik untuk memperoleh laba.

$$ROA = \frac{\text{Earning Before Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan indikator utama yang mencerminkan kondisi keuangan dan kesehatan suatu

perusahaan. Melalui analisis kinerja keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi efektivitas strategi bisnisnya, serta menentukan langkah-langkah untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional.

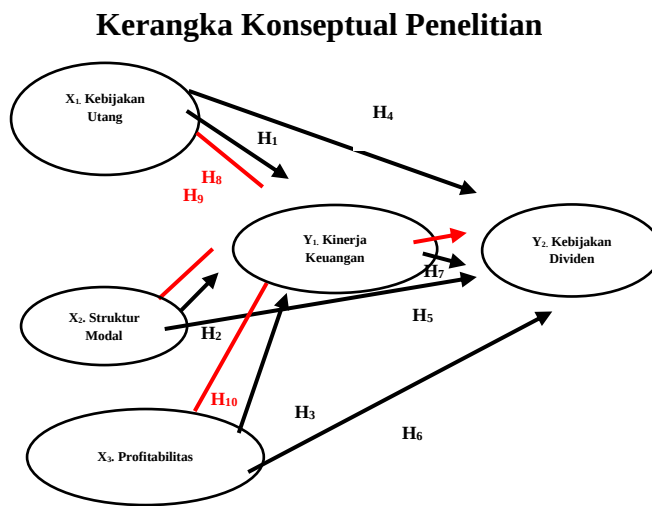
Cara perhitungan kinerja keuangan  $\text{Kinerja keuangan} = \frac{\ln \text{Total asset}}{\ln \text{Total asset}}$   
Keterangan:

$\ln$  : Natural logaritma (logarithma Natural)  
Total asset : Total Asset\

### Kerangka Konseptual

Berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian



### Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban atau rumusan masalah sementara dari penelitian yang dilakukan dalam bentuk, Hipotesisnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Kebijakan Utang berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan;
- H<sub>2</sub>: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan;
- H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan;

- H<sub>4</sub>: Kebijakan Utang berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen;
- H<sub>5</sub>: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen;
- H<sub>6</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen;
- H<sub>7</sub>: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen;
- H<sub>8</sub>: Kebijakan Utang berpengaruh signifikan Terhadap Kebijakan Dividen melalui Kinerja Keuangan
- H<sub>9</sub>: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen melalui Kinerja Keuangan;
- H<sub>10</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen melalui kinerja keuangan.

## III. METODE PENELITIAN

### Rancangan penelitian

Rencana peneliti merupakan bentuk tujuan untuk hendak dicapai di

sebuah penelitian titik peneliti yaitu suatu bentuk kegiatan dalam memperoleh fakta atau kebenaran secara sistematis dalam periode waktu tertentu dengan menggunakan metode penelitian yang berlaku. Sukmadinata (2017:52) Mengemukakan bahwa "Rencana penelitian merupakan prosedur sistematis yang mencakup langkah-langkah yang harus ditempuh dalam memperoleh, mengumpulkan, dan mengolah data". Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang akurat". Program aplikasi yang akan digunakan untuk analisis data adalah Smart PLS 3.0 dan SPSS. Smart PLS 3.0 adalah program yang dirancang khusus untuk analisis persamaan struktural, sedangkan SPSS adalah program statistik yang lebih umum.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sedangkan unit sampel pada penelitian ini berupa laporan keuangan Perusahaan yang di publikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan alamat <http://www.idx.co.id>.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Pada penelitian ini populasi yang dipakai yakni 11 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 4 tahun yaitu 2020-2023. Metode ini mengambil sampel dengan sejumlah pertimbangan berdasarkan

kriteria yang ditentukan, kemudian menentukan jumlah sampel yang akan diamati (Sugiyono, 2018:138).

### Sampel

Menurut sugiyono (2016:81) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Arikunto (2010:173) mengemukakan bahwa "Sampel bukanlah jumlah keseluruhan objek penelitian, melainkan bagian dari populasi yang dijadikan sumber data penelitian". Sampel pada penelitian ini yaitu pada perusahaan formasi tbk yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2012:48) beranggapan "purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel data berdasarkan aspek-aspek tertentu".

- 1)Perusahaan formasi yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2020-2023
- 2) Perusahaan formasi yang mengalami laba secara berturut-turut selama tahun 2020-2023

Jumlah Perusahaan Yang Memenuhi Kreteria Pengambilan Sampel

### Metode Analisis Data

#### Uji Asumsi Klasik

##### a. Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model struktur PLS, terjadi pelanggaran multikol sering terjadi dan masih bisa ditoleransi serta

| No                                                                                                              | Keterangan                                                                                | Jumlah |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| <b>Populasi:</b> perusahaan sub-sektor farmasi tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2020-2023 |                                                                                           | 11     |
| 1                                                                                                               | Perusahaan sub-sektor formasi tbk yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2020-2023 | 2      |
| 2                                                                                                               | Perusahaan sub-sektor formasi tbk yang mengalami kerugian tahun 2020-2023                 | 1      |



tidak mengganggu proses analisis data, karena kenyataan di beberapa objek penelitian menunjukkan adanya korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Collinierity Statistics* (VIF) pada Inner VIF Values pada hasil analisis aplikasi *partikal leats square Smart PLS 3.0*. Untuk mengetahui nilai variance inflation faktor (VIF).

#### b. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian pada setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal berarti data tidak menyimpang jauh dari nilai tengah (median). (ghozali (2018:28). Uji normalitas dianalisis melalui program smart PLS 3.0 untuk menguji nilai Excess Kurtosis atau Skewness. Berdasarkan teori dalam penelitian ini menggunakan nilai rentang antara lain yaitu -2,58 hingga 2,58.

#### Uji Koefisien Determinasi

Gozali (2018:97) mengemukakan bahwa “Uji koefisien determinasi secara umum digunakan untuk menganalisis persamaan struktural dengan melihat nilai R-Square.”. Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara konstruk variabel bebas dan variabel terikat setelah hasil pengujian hipotesis diperoleh. Uji koefisien determinasi untuk mengetahui suatu nilai seberapa besar R-Square pada variabel terikat, apa bila nilai R-Square mengalami perubahan maka dapat diketahui seberapa dalam pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### Analisis Persamaan Struktural (Inner Model)

Ghazali (2018:36) mengemukakan bahwa “analisis persamaan struktural adalah metode yang menggunakan nilai koefisien regresi untuk mengukur hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas berdasarkan data yang dikumpulkan”. Rumus persamaan struktural pada penelitian ini adalah:

##### a. Persamaan struktural

Variabel kebijakan utang (Y1)

$$Y1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Variabel Struktur modal (Y2)

$$Y2 = \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3 + e$$

Variabel profitabilitas (Y3)

$$Y2 = \beta_7 Y_1 + e$$

##### b. Persamaan struktural dengan menggunakan variabel mediasi

$$Y_2 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_7 Y_1 + e$$

Keterangan:

$X_1$  : Kebijakan Utang

$X_2$  : Struktur Modal

$X_3$  : Profitabilitas

$Y_1$  : Kebijakan Dividen

$Y_2$  : Kinerja Keuangan

$b_1, b_4$  : Nilai dari koefisien regresi kebijakan utang

$b_2, b_5$  : Nilai dari koefisien regresi struktur modal

$b_3, b_6$  : Nilai dari koefisien regresi profitabilitas

$b_7$  : Nilai dari koefisien regresi kinerja keuangan

$b_8$  : Nilai dari koefisien regresi kebijakan utang melalui kinerja keuangan

$b_9$  : Nilai dari koefisien regresi struktur modal melalui kinerja keuangan

$b_{10}$  : Nilai dari koefisien profitabilitas

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi dimana apabila

KD = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah.

KD = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat.

### Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis melihat original sample apakah mengatakan pengaruh secara positif atau secara negatif dan menggunakan nilai P Value sebesar 0,05 untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antar variabel.

| Indikator                        | Excess Kurtosis | Skewness | Keterangan |
|----------------------------------|-----------------|----------|------------|
| X <sub>1</sub> Kebijakan utang   | 2.755           | 1.810    | Normal     |
| X <sub>2</sub> Struktur modal    | 0.185           | 0.747    | Normal     |
| X <sub>3</sub> Profitabilitas    | -1.164          | -0.373   | Normal     |
| Y <sub>1</sub> Kinerja keuangan  | 2.656           | 2.152    | Normal     |
| Y <sub>2</sub> Kebijakan dividen | -1.574          | 0.333    | Normal     |

Menurut Ghazali (2018:97) mengemukakan bahwa “Uji hipotesis pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat dalam penelitian

- Original sample secara positif maka dapat dikatakan pengaruh yang signifikan
- Jika nilai P Value lebih besar dari 0,05 maka tidak dapat dikatakan pengaruh yang signifikan
- Jika nilai P Value lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan pengaruh yang Signifikan.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Perusahaan

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub-Sektor Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 sampai tahun 2024. BEI

telah menerbitkan laporan keuangan tahunan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku. Pada periode tersebut, terdapat 11 perusahaan sebagai populasi dan setelah dilakukan penetapan sampel dengan *purposive sampling*, maka diperoleh sebanyak 8 perusahaan sebagai objek yang akan diteliti. Data keuangan yang diperlukan dalam penelitian didapat dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dalam suatu model struktural. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Collinearity Statistics* (VIF) pada Inner VIF Value pada hasil analisis aplikasi *Partial Least Square Smart PLS 3.0*,

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Artinya penelitian tidak menjauhi nilai tengah (median) yang dapat mengakibatkan penyimpangan

| Variabel Penelitian              | X <sub>1</sub> Kebijakan utang | X <sub>2</sub> Struktur modal | X <sub>3</sub> Profitabilitas | Y <sub>1</sub> Kinerja keuangan | Y <sub>2</sub> Kebijakan dividen |
|----------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| X <sub>1</sub> Kebijakan utang   |                                |                               |                               | 1.174                           | 1.187                            |
| X <sub>2</sub> Struktur modal    |                                |                               |                               | 1.133                           | 1.457                            |
| X <sub>3</sub> Profitabilitas    |                                |                               |                               | 1.051                           | 1.514                            |
| Y <sub>1</sub> Kinerja keuangan  |                                |                               |                               |                                 | 1.136                            |
| Y <sub>2</sub> Kebijakan dividen |                                |                               |                               |                                 |                                  |

### Uji Goodness Of Fit

Uji *goodness of fit* (GOF) pada prinsipnya bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah distribusi ata sampel tersebut mengikuti sebuah distribusi teoritis tertentu atau tidak. Pada *Smart PLS 3.0*, uji ini menggunakan tiga ukuran *fit model* yaitu *SRMR (Standartized Root Mean Square Residual)*, *Chi Square* dan *NFI (Normes Fit Index)*. Model penelitian dikatakan *fit* apabila konsep struktural yang dibangun dalam penelitian telah sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, sehingga hasil penelitian bisa diterima baik dari segi teoritis maupun praktis. Selanjutnya disajikan tabel uji *goodness of fit* sebagai berikut:

pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Pada output *R-Square*,

### Uji Koefisien Determinasi

| Variabel Terikat                   | R Square | R Square Adjusted |
|------------------------------------|----------|-------------------|
| Y <sub>1</sub> . Kinerja Keuangan  | 0.141    | 0.013             |
| Y <sub>2</sub> . Kebijakan Dividen | 0.314    | 0.240             |

Lampiran 8 Tahun 2025

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diartikan bahwa:

- Variabel Kebijakan utang ( $X_1$ ), Struktur modal ( $X_2$ ), dan

|            | Saturated Model | Estimated Model | Cut Off              | Keterangan Model |
|------------|-----------------|-----------------|----------------------|------------------|
| SRMR       | 0.000           | 0.000           | $\leq 0.10$          | Baik             |
| d_ ULS     | 0.000           | 0.000           | $\geq 0.05$          | Baik             |
| d_ G       | 0.000           | 0.000           | $\geq 0.05$          | Baik             |
| Chi-Square |                 |                 | Diharapkan kecil     | Baik             |
| NFI        | 1.000           | 1.000           | $>0,9$ (Mendekati 1) | Marginal fit     |

data ditandai standart devition yang tinggi. Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang  $-2, 58 < CR < 2, 58$

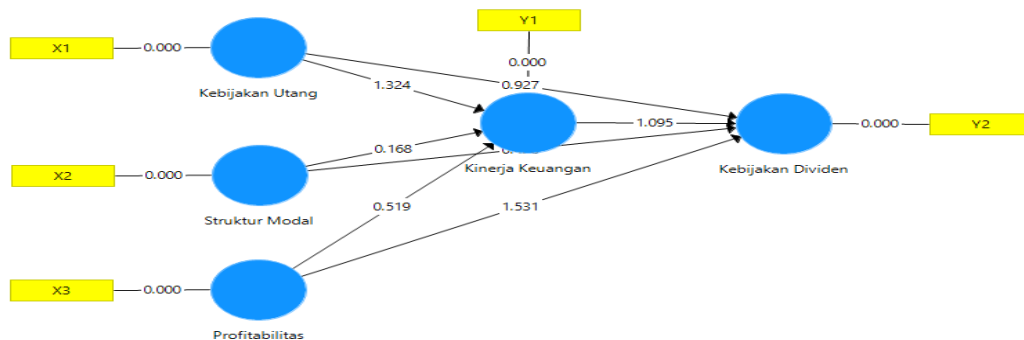
### Uji Koefisien Determinasi

Uji *Inner model* dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai

Profitabilitas ( $X_3$ ) mempengaruhi Kinerja keuangan ( $Y_1$ ) secara bersama-sama (simulatan) kekuatannya sangat lemah sebesar 0.013 (1,3%), sedangkan sisanya 98,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

- Variabel Kebijakan utang ( $X_1$ ),

|                                                                                                             | <i>Original Sample (O)</i> | <i>Sample Mean (M)</i> | <i>Standart Deviation (STDEV)</i> | <i>T Statistic ( O/STDEV )</i> | <i>P Values</i> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|-----------------|
| X <sub>1</sub> . Kebijakan Utang -> Y <sub>1</sub> . Kinerja Keuangan                                       | -0.088                     | -0.094                 | 0.169                             | 0.521                          | 0.603           |
| X <sub>2</sub> . Struktur Modal -> Y <sub>1</sub> . Kinerja Keuangan                                        | 0.242                      | 0.287                  | 0.188                             | 2.301                          | 0.000           |
| X <sub>3</sub> . Profitabilitas -> Y <sub>1</sub> . Kinerja keuangan                                        | -0.511                     | -0.515                 | 0.197                             | 2.588                          | 0.010           |
| X <sub>3</sub> . Profitabilitas -> Y <sub>1</sub> . Kinerja keuangan                                        | -0.511                     | -0.515                 | 0.197                             | 2.588                          | 0.010           |
| X <sub>3</sub> . Profitabilitas -> Y <sub>1</sub> . Kinerja Keuangan                                        | -0.511                     | -0.515                 | 0.197                             | 2.588                          | 0.010           |
| X <sub>1</sub> Kebijakan Utang -> Y <sub>2</sub> . Kebijakan Dividen                                        | -0.091                     | -0.075                 | 0.237                             | 0.385                          | 0.700           |
| X <sub>2</sub> . Struktur Modal -> Y <sub>2</sub> . Kebijakan Dividen                                       | -0.338                     | -0.347                 | 0.164                             | 2.062                          | 0.040           |
| X <sub>3</sub> . Profitabilitas -> Y <sub>2</sub> . Kebijakan Dividen                                       | -0.089                     | -0.100                 | 0.227                             | 0.392                          | 0.695           |
| Y <sub>1</sub> . Kinerja Keuangan -> Y <sub>2</sub> . Kebijakan Dividen                                     | 0.178                      | 0.195                  | 0.164                             | 2.566                          | 0.000           |
| X <sub>1</sub> . Kebijakan Utang -> Y <sub>1</sub> . Kinerja Keuangan -> Y <sub>2</sub> . Kebijakan Dividen | -0.016                     | -0.013                 | 0.066                             | 0.245                          | 0.806           |
| X <sub>2</sub> . Struktur Modal -> Y <sub>1</sub> . Kinerja Keuangan -> Y <sub>2</sub> . Kebijakan Dividen  | 0.043                      | 0.061                  | 0.077                             | 0.560                          | 0.576           |
| X <sub>3</sub> . Profitabilitas -> Y <sub>1</sub> . Kinerja Keuangan -> Y <sub>2</sub> . Kebijakan Dividen  | -0.091                     | -0.098                 | 0.101                             | 0.904                          | 0.366           |



gambar uji hipotesis

Struktur modal (X<sub>2</sub>), dan Profitabilitas (X<sub>3</sub>) dan Kinerja keuangan (Y<sub>1</sub>) mempengaruhi Kebijakan dividen (Y<sub>2</sub>) secara bersama-sama (simulatan) pengaruh yang cukup kuat sebesar 0,240 (24%),

sedangkan sisanya 76% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian

**Pembahasan**  
**Pengaruh Kebijakan utang terhadap Kinerja keuangan**

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.025), nilai *T-Statistic* yaitu 0.521 ( $<1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.603 ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan utang ( $X_1$ ) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak**. Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa Kebijakan utang tidak mempengaruhi Kinerja keuangan secara signifikan.

#### **Pengaruh Struktur modal terhadap Kinerja keuangan**

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.242), nilai *T-Statistic* yaitu 2.301 ( $\geq 1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.000 ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja keuangan ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima**. Berdasarkan hasil uji kedua ini menunjukkan hasil yang signifikan antara Struktur modal dalam mempengaruhi Kinerja keuangan.

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja keuangan**

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.511), nilai *T-Statistic* yaitu 2.588 ( $\geq 1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.010 ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan negatif terhadap Kinerja keuangan ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima**. Berdasarkan hasil uji ketiga ini, dapat dilihat bahwa

Profitabilitas dapat mempengaruhi Kinerja keuangan secara signifikan.

#### **Pengaruh Kebijakan utang terhadap Kebijakan dividen**

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.091), nilai *T-Statistic* yaitu 0.385 ( $<1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.700 ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan utang ( $X_1$ ) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kebijakan dividen ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Pada hasil uji keempat ini dapat dilihat bahwa Kebijakan utang tidak berperan besar dalam mempengaruhi Kebijakan dividen dalam suatu perusahaan.

#### **Pengaruh Struktur modal terhadap Kebijakan dividen**

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.338), nilai *T-Statistic* yaitu 2.062 ( $\geq 1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.040 ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan negatif terhadap Kebijakan dividen ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 5 diterima**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Kebijakan dividen. Struktur modal dapat berpengaruh negatif terhadap Struktur modal seperti meningkatnya risiko keuangan, penurunan nilai perusahaan, dan

konflik kepentingan. Struktur modal yang tidak seimbang dalam suatu perusahaan dapat membuat perusahaan kesulitan dalam membagi dividen karena bunga yang terlalu besar dan bahkan menyebabkan gagal bayar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Simajuntak (2021).

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan dividen**

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.089), nilai *T-Statistic* yaitu 0.392 ( $<1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.700 ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas ( $X_3$ ) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kebijakan dividen ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak**. Berdasarkan hasil uji ke enam ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen. Profitabilitas tidak selalu menjadi faktor utama dalam mempengaruhi kebijakan dividen. Terdapat beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi Kebijakan dividen seperti investor mungkin lebih mengutamakan keuntungan jangka pendek daripada dividen, perusahaan mungkin menggunakan laba untuk investasi kegiatan perusahaan dan faktor lain seperti likuiditas dan Struktur modal. Hasil temuan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Luthfiana (2021).

#### **Pengaruh Kinerja keuangan terhadap Kebijakan dividen**

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.178), nilai *T-Statistic* yaitu 2.566 ( $\geq 1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.000 ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Kebijakan dividen ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 7 diterima**. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kinerja keuangan terhadap Kebijakan dividen. Kinerja keuangan dapat mempengaruhi Kebijakan dividen karena Kinerja keuangan memberikan data penting tentang kondisi keuangan pemerintah, efisiensi pengelolaan dana dan kepatuhan terhadap peraturan. Selain itu, Kinerja keuangan berfungsi sebagai pertanggungjawaban perusahaan terhadap pengelolaan dana publik. Hasil temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Ulya (2023).

#### **Pengaruh Kebijakan utang terhadap Kebijakan dividen melalui Kinerja keuangan**

Hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.016), nilai *T-Statistic* yaitu 0.245 ( $<1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.806 ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan utang ( $X_1$ ) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kebijakan dividen ( $Y_2$ )



melalui Kinerja keuangan ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 8 ditolak**. Pada hasil uji kedelapa ini dapat dikatakan bahwa Kinerja keuangan tidak dapat mempengaruhi Kebijakan utang terhadap Kebijakan dividen. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mempunyai tujuan berbeda dalam mengelola utang dan mengalokasikan keuntungannya. Dalam suatu perusahaan, biasanya hutang digunakan untuk pembiayaan investasi dan operasional perusahaan. Sedangkan dividen digunakan untuk mengkompensasi investor atas kepemilikan saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Dinda (2021) dan Ulya (2023).

#### **Pengaruh Struktur modal terhadap Kebijakan dividen melalui Kinerja keuangan**

Hasil uji hipotesis kesembilan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.043), nilai *T-Statistic* yaitu 0.560 ( $<1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.576 ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal ( $X_2$ ) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kebijakan dividen ( $Y_2$ ) melalui Kinerja keuangan ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 9 ditolak**. Pada hasil uji hipotesis ke sembilan ini dapat dilihat bahwa Struktur modal tidak berperan besar dalam mempengaruhi Kebijakan dividen melalui Kinerja keuangan. Struktur modal tidak secara langsung

berpengaruh pada Kebijakan dividen. Struktur modal berpengaruh langsung pada pengambilan keputusan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Hasil temuan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Pamungkas (2022) dan Ulya (2023).

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan dividen melalui Kinerja keuangan**

Hasil uji hipotesis kesepuluh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.091), nilai *T-Statistic* yaitu 0.904 ( $<1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.366 ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas ( $X_3$ ) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kebijakan dividen ( $Y_2$ ) melalui Kinerja keuangan ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 10 ditolak**. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak mempengaruhi Kebijakan dividen secara signifikan melalui Kinerja keuangan. Pada hipotesis ke enam juga menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen. Pada beberapa perusahaan, suatu perusahaan memiliki prioritas lain selain membagikan dividen seperti melakukan investasi baru, memperluas operasional dan membayar utang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Siti (2023) dan Ulya (2023).

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kebijakan utang berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja keuangan, ( $H_1$  diterima);
2. Struktur modal signifikan positif terhadap Kinerja keuangan, ( $H_2$  diterima);
3. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan, ( $H_3$  ditolak);
4. Kebijakan utang berpengaruh signifikan positif namun terhadap Kebijakan dividen, ( $H_4$  diterima);
5. Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kebijakan dividen, ( $H_5$  ditolak);
6. Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kepuasan konsumen, ( $H_6$  ditolak);
7. Kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan dividen, ( $H_7$  diterima);
8. Kebijakan utang berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan dividen melalui Kinerja keuangan, ( $H_8$  diterima);
9. Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kebijakan dividen melalui Kinerja keuangan, ( $H_9$  ditolak);
10. Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kebijakan dividen melalui Kinerja keuangan ( $H_{10}$  ditolak);

#### a. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan

sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-sarana akan dituliskan sebagai berikut:

#### 1. Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menambah pengetahuan dan dasar pengembangan khususnya tentang manajemen keuangan, yang selanjutnya dapat menambah informasi bagi sivitas akademika tentang pentingnya penggunaan variabel Kebijakan utang, Struktur modal, dan Profitabilitas.

#### 2. Bagi Perusahaan Sub-Sektor Farmasi Tbk

Bagi Perusahaan Sub-Sektor Farmasi dapat menjadi petunjuk dan pemahaman mengenai Kebijakan utang, Struktur modal, Profitabilitas dan Kebijakan dividen. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, perlu penguatan Struktur modal supaya Kinerja keuangan perusahaan Sub-Sektor Farmasi terbentuk dengan baik dan agar kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat bersaing dalam menjadi pemegang peran penting untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

#### 3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan model-model penelitian terbaru yang berkaitan dengan Kinerja keuangan dan Kebijakan dividen serta sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini. Tercatat penelitian telah mengambil beberapa data Kinerja keuangan dari



PT.Kalbe Farma Tbk (KLBF),  
terhitung pada tahun 2021 Kinerja  
Keuangan perusahaan adalah sebesar  
Rp. 3.232.007.683.28.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M. dkk. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Anwar. M. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1, Jakarta. Prenadamedia Group. 978-602-422-875-0
- Arifin. 2018. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1-8.
- Brealey, dkk. 2020. *Fundamentals of Corporate Finance*, 10th edition. 978-1-260-01396-2.
- Brigham, dkk. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta. 9789790617988.
- Fahmi, I. 2016. "Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Kinerja. Mitra Wacana Media: Jakarta. 978-602-318-153-7.
- . 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*.

Bandung.  
Alfabeta.

- Fauzan, A. M. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi". (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). Diterbitkan.Skripsi. Malang. Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang. 17510035
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.Group.
- Harahap, S. S. 2018. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Cetakan keempat belas. Jakarta. Rajawali Pers. 979-421-625-9 ;
- Hery. 2015. *Analisa Laporan Keuangan Rasio Keuangan*, Jakarta: CAPS. (Center for Academic Publishing Service); 2015; 602-9324-61-6.
- Isabella, dkk. 2017, Pengaruh Pertumbuhan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*

- (JRABA) ISSN: 2548-4346  
Vol.2,135-148.
- . 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 6. Yogyakarta: BPFE
- Iskandar. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Jogiyanto, H. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- . KAS2021. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi Revisi. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- . KAS 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Prenadamedia
- Koni, L. 2021. “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 Pada Primkop Kartika Belinis Cakti Batalyon Arhanud”. 13. Pekanbaru. Diterbitkan. Skripsi.
- Kuncoro, dkk. 2017. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung : Alfabeta
- Margaretha. 2011, *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*, Penerbit Erlangga, Jakarta. ISBN, 978-979-099-330-3.
- Martono, dkk. 2014:270 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(2), 123-135.
- , dkk. 2014. Cetakan keempat. *Manajemen Keuangan* edisi ke 2. Ekonisia
- Munawir. 2015:31. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*, Cetakan Ketiga belas, Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nyoman Sri. 2018. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capitaladequacy Ratio, Likudit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas". Universitas Udayana.  
<https://doi.org/10.23887/pjmb.v5i1.49959>
- Paul, R. 2021 “Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sector pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia Than 2014-2019”. Diterbitkan. Skripsi. Pekanbaru. Universitas Islam Riau.

- <https://repository.uir.ac.id/6145/1/Rendi%20paul.Pdf>
- Prameswari, D.A. 2021 “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Tergabung Dalam Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”. Diterbitkan. Skripsi. Jambi. Universitas Batanghari Jambi. <http://unbari.ac.id/977/>
- Rahma, S. H. 2023 “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019 – 2021. Diterbitkan. Skripsi. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar. <https://upload/38472->
- Sartono, 2018, *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Simanjuntak, S. “Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020”. Skripsi. Medan. Universitas Medan Area.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet. ISBN : 9786022895336 .
- Sujarweni, dkk. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- , dkk 2017. *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- , dkk . 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sukmadinata. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja. ISBN:979-692-486-2
- Supomo, ddk 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.ISBN:978-602-7960-16-9
- Ulya, K. “pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dan kebijakan deviden sebagai variabel intervening pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia. 30123/7/17510138%20.
- Warsono. 2013. *Manajemen Keuangan Buku I*. Edisi Ketiga.

Malang: Bayumedia. 14(1):15–  
24. doi: 10.59024 ...

Wijaya, David. 2017. "Pengaruh  
Kebijakan Dividen Terhadap  
Kinerja Keuangan  
Perusahaan". Jurnal Akuntansi  
dan Keuangan, 19(2), 123-  
135.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)